



Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah Dan Al-'Ashri : Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa

Khizanatul Hikmah,¹⁾ Ruli Astuti²⁾ 

^{1), 2)} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

Informasi Artikel: Tanggal dikirim 10 April 2018 Tanggal diterima 4 Mei 2018 Tanggal online 12 Juni 2018

ABSTRACT

This study analyzed the comparison of the quality of Arabic textbooks Ta'im Al-Lughoh Al-Arobiyah and Al-Ashri based on the content review, presentation and language aspects aimed to describe and compare the quality of Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah and Al-'Ashri in terms of content, presentation and language. This research used Content Analysis method. Respondents in this research are Arabic language teachers of SMA Al-Fattah Buduran and SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Data collection in this research using questionnaire filling technique, documentation and literature study.

The results of this study are (1.1) Arabic Text Book al-'Ashri class X for SMA / SMK / MA Muhammadiyah published by PT. DMU has complied with standard of content / material review, presentation, and language aspects based on BSNP. This is indicated by the average score on the content / content assessment aspect 85.03%, presentation aspect 78.05%, and the language aspect 90.62%, (1.2) Arabic Textbook Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah class X for SMA / SMK / MA written by Dr. D. Hidayat with the publisher Pt. Toha Putra has fulfilled the standard aspects of content / material review, presentation, and language based on BSNP. This is indicated by the average score acquisition on content / content review aspect 95,64%, presentation aspect 81,82%, and language aspect 96,49%.

Keyword : Text book; Arabic

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai analisa perbandingan kualitas buku teks bahasa arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah dan Al-'Ashri dari aspek kajian isi, penyajian dan bahasa yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta membandingkan kualitas buku teks bahasa Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah dan Al-'Ashri dari segi isi, penyajian dan bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif Content Analysis. Responden dalam penelitian ini adalah guru bahasa arab SMA Al-Fattah Buduran dan SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengisian angket, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini adalah (1.1) Buku Teks Bahasa Arab al-'Ashri kelas X untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah terbitan PT. DMU sudah memenuhi standar aspek kajian isi/materi, penyajian, dan bahasa berdasarkan BSNP. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor pada aspek kajian isi/materi 85,03%, aspek penyajian 78,05%, dan aspek bahasa 90,62%, (1.2) Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah kelas X untuk SMA/SMK/MA karya Dr. D. Hidayat dengan penerbit Pt. Toha Putra sudah memenuhi standar aspek kajian isi/materi, penyajian, dan bahasa berdasarkan BSNP. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor pada aspek kajian isi/materi 95,64%, aspek penyajian 81,82%, dan aspek bahasa 96,49%.

Kata Kunci : Buku Teks; Bahasa Arab

HOW TO CITE: Khizanatul Hikmah, Ruli Astuti. (2018). Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah Dan Al-'Ashri : Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa. Halaqa: Islamic Education Journal, 2 (1), 12-29. doi:<http://dx.doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.1608>

E-mail address: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id, ruli8687@yahoo.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2018 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

1. Pendahuluan

Buku teks merupakan sarana belajar yang digunakan disekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran. Dengan kata lain, buku teks memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena menjadi acuan atau referensi bagi pendidik dan peserta didik. Diharapkan dengan adanya buku teks tersebut peserta didik tidak hanya mendengarkan atau mencermati apa yang disampaikan guru atau pendidik ketika pembelajaran, namun jauh dari hal tersebut buku teks dapat digunakan untuk menggali ilmu pengetahuan lebih dalam dan luas, peserta didik dituntut untuk berfikir kritis, terampil, mandiri dan mempraktekkan dari teori-teori atau keilmuan yang sudah dipelajari sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, seorang pendidik harus cerdas dan teliti dalam memilih dan menentukan buku teks yang baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Diketahui beberapa fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini, diantaranya munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa berbeda-beda, ilustrasi gambar, content materi dan segala sesuatu yang dapat menimbulkan serta mempengaruhi pemahaman peserta didik, sehingga dikhawatirkan buku yang dijadikan acuan atau referensi pendidik dan peserta didik tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dan tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, maka seorang pakar pendidikan harus kritis serta melakukan analisa atau telaah buku teks yang digunakan para pendidik dan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui, memilih dan menentukan apakah suatu buku teks itu berkualitas dan layak untuk dipublikasikan serta digunakan dalam pembelajaran atau tidak. Selain itu, tujuan dari analisa atau telaah buku teks tersebut guna meningkatkan mutu dan kualitas bahan ajar, menyesuaikan materi/topic dengan kebutuhan peserta didik saat ini, menyesuaikan materi dengan kurikulum yang berlaku dan yang pastinya memberikan kontribusi, manfaat dan hal positif untuk memperkaya keilmuan.

Dalam menelaah buku teks, Brown menjelaskan bahwa kriteria evaluasi buku teks yang perlu dinilai oleh seorang peneliti diantaranya adalah: adanya kesesuaian dengan tujuan pengajaran, latar belakang siswa, pendekatan yang digunakan, keterampilan bahasa yang akan dicapai, isi buku teks, baik validitas, otentisitas bahasa yang digunakan, kesesuaian dan

kekinian topik, situasi, dan konteks, tingkat penguasaan yang dicapai, sistematika atau keruntutan penyajian materi: baik gramatika, keterampilan bahasa, dan pilihan kosa kata yang digunakan.¹ Dengan memperhatikan kriteria diatas, maka seorang pakar pendidik dapat merancang materi-materi secara sistematis dan terstruktur yang dapat digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti ingin menganalisa buku teks bahasa arab. Peneliti melihat bahwa bahasa arab merupakan salah satu bahasa Internasional, memiliki kedudukan yang khas diantara bahasa-bahasa lain di dunia sekaligus merupakan bahasa al-Qur'an. Dengan demikian, bahasa arab sangat dibutuhkan oleh semua umat Islam untuk membaca dan memahami al-Qur'an serta mengetahui berbagai perintah dan larangan Allah SWT, serta hukum-hukum syari'ah lainnya.² Maka hal ini, perlu ditanamkan kepada generasi-generasi muda, yang mana ditanamkan sejak kecil. Sehingga sangatlah perlu untuk memulai pembelajaran bahasa arab sedini mungkin.

Adapun peneliti tertarik untuk menelaah buku teks bahasa arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah dan Al-'Ashri. Buku Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah ini digunakan untuk SMA Pondok Pesantren Al-Fatah yang dirancang oleh pakar pendidik bahasa berdasarkan kurikulum 2008. Sedangkan Al-'Ashri juga dirancang oleh pakar pendidik bahasa dan diterbitkan oleh PW Muhammadiyah Jawa Timur serta digunakan diseluruh sekolah Muhammadiyah Jawa Timur. Untuk fokus buku teks bahasa arab yang akan diteliti adalah kelas 10. Dimana kelas 10 merupakan kelas pemula tingkatan SMA/MA dalam menerima pembelajaran bahasa arab dan diantaranya usia yang cukup matang dalam menerima pembelajaran bahasa asing. oleh karena itu, penulis ingin meneliti sejauh mana kualitas buku teks bahasa arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah dan Al-'Ashri jika ditinjau dari segi isi, penyajian dan bahasa, serta memperbandingan untuk mengetahui perbedaan antara keduanya yang mana Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah sebagai buku yang digunakan secara umum pada tingkatan Aliyah dilingkungan pesantren dengan Al-'Ashri yang digunakan khusus sekolah perguruan muhammadiyah.

¹ Brown H. Douglas, "Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy, 2nd Edition, (San Francisco State University)," *Journal Al-Bayan "Pendidikan Bahasa Arab"* 07, no. 02 (n.d.).

² Muhammad Ali Al-Khauili, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Bassan, 2010).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana kualitas buku teks bahasa arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah dan Al-'Ashri jika ditinjau dari kajian isi, penyajian dan bahasa?

2. Landasan Teori

1. Buku Teks

1.1 Pengertian Buku Teks

Merupakan buku standart yang digunakan baik tingkatan sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi yang berisikan ilmu pengetahuan bidang masing-masing sebagai hasil analisa terhadap kurikulum yang didesain khusus oleh pakar ahli dengan bahasa komunikatif agar dapat dipahami oleh pengguna buku. Dapat dikatakan pula bahwa buku teks sebagai sarana perubahan otak seseorang, sebagai alat bantu belajar peserta didik, sebagai jendela ilmu pengetahuan yang darinya seorang peserta didik mampu mengetahui hal-hal baru untuk memahami dunia.

1.2 Fungsi Buku Teks

Buku teks memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana fungsi buku teks bagi seorang pendidik adalah sebagai alat bantu, bahan acuan, pegangan dalam menjalankan kurikulum, serta proses pembelajaran menjadi terarah. Oleh karenanya, seorang pendidik harus mengetahui dan mengidentifikasi apa yang harus diajarkan dan dipelajari peserta didik, menentukan pendekatan, metode dan strategi pengajaran yang akan digunakan, menyesuaikan dan menentukan media pembelajaran apa yang harus digunakan, mengetahui dan memperoleh bahan ajar secara praktis dan sistematis sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dapat mengevaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilakukannya.

Adapun fungsi buku teks bagi siswa adalah sebagai alat bantu untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru. Memberi kesempatan bebas untuk dapat membaca dan meninjau kembali pelajaran dengan kecepatan baca dan waktu yang bisa diatur sendiri. Melalui buku teks peserta didik dapat meresh, menyegarkan ingatan kembali dan dengannya akan mempertajam tentang keilmuan yang telah dipelajari dengan cara belajar masing-masing. Seorang peserta didik akan semangat untuk belajar mandiri (diluar jam KBM atau belajar dirumah) jika komponen buku teks memenuhi syarat diantaranya materi

pelajaran tersusun rapi dan sistematis, mudah digunakan, bahasa yang mudah difahami peserta didik atau pembaca, baik gradasi, warna dan ilustrasi menarik untuk selalu mempelajari buku tersebut, dapat pula mengevaluasi diri secara mandiri.

Selain fungsi buku teks untuk pendidik dan peserta didik, ternyata buku teks juga memiliki fungsi dan peranan tersendiri bagi orang tua. Diantaranya orang tua dapat memantau sejauh mana materi yang sudah dipelajari anaknya, dapat memberikan arahan dan pendampingan apabila anak tersebut kurang mampu untuk memahami pelajaran disekolah, mengetahui batas kemampuan pemahaman dan kompetensi anak terkait materi yang sudah diajarkan disekolah, dan dapat pula mengevaluasi secara mandiri terhadap kemampuan seorang anak berdasarkan materi ajar yang dipaparkan dalam buku teks.

1.3 Kriteria Buku Teks

Kriteria buku teks merupakan ukuran yang dijadikan pijakan atau dasar penilaian, tolok ukur suatu buku teks yang digunakan oleh satuan pendidikan. Kriteria buku teks tersebut diantaranya sesuai dengan standart isi, kurikulum yang berlaku pada saat itu, memberikan motivasi bagi pembaca, menstimulus untuk selalu berfikir dan melakukan aktifitas, ilustrasi gambar yang menarik, serta memiliki kualitas yang baik sebagai bahan informasi dan acuan bagi pengguna.

1.4 Penilaian Buku Teks

Penilaian buku teks pada hakikatnya bertujuan untuk mengetahui dan memastikan buku-buku teks yang beredar dan akan digunakan oleh seluruh satuan pendidikan, baik tingkatan sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi benar-benar layak pakai dan memenuhi Standart Nasional Pendidikan. Adapun standart yang ditetapkan BSNP diantaranya :

a. Kelayakan Isi

Kelayakan isi merupakan sekumpulan bahan materi yang tersusun dan disajikan dalam buku pelajaran. Maka kelayakan isi buku teks dapat dinilai dari kelengkapan materi, kedalaman dan keluasan materi. Kedalaman materi memiliki makna rincian dari konsep-konsep yang terkandung didalam materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik sebagai kompetensi dasar yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran. Sedangkan keluasan materi artinya penjabaran dari banyaknya materi-materi yang dituangkan dalam materi pembelajaran sebagai upaya memaksimalkan dan tercapainya seluruh kompetensi dasar satuan tingkat pendidikan. Kriteria materi pun juga harus jelas, akurat, sesuai tingkat kognitif siswa masing-masing pada satuan pendidikan, informasi mutakhir sesuai dengan perkembangan zaman dan kurikulum.

Dapat kita perhatikan pula kelayakan isi/materi buku teks melalui tabel berikut ini:³

Tabel. 1.1

Sub Komponen	Butir Indikator
A. Dimensi Sikap Spiritual	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya 2. Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya
B. Dimensi Sikap Sosial	1. Kecakapan Personal 2. Kecakapan Sosial
C. Dimensi Pengetahuan C.1- Cakupan Materi	1. Kelengkapan Materi 2. Keluasan Materi 3. Kedalaman Materi
C.2 Keakuratan Materi	1. Keakuratan fakta/lambang/symbol 2. Keakuratan konsep/definisi 3. Keakuratan prinsip 4. Keakuratan prosedur 5. Keakuratan contoh 6. Kekuratan soal
C.3 Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-Undangan	4. Ketaan pada HAKI 5. Bebas SARA, Pornografi, dan Gender
D. Dimensi Keterampilan	1. Cakupan Keterampilan 2. Akurasi Kegiatan 3. Karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintific

b. Kelayakan Penyajian

Aspek ini merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan dalam buku teks, baik berkenaan dengan (1) Teknik penyajian, (2) Pendukung Penyajian Materi, (3) Penyajian Pembelajaran, (4) Kelengkapan Penyajian.

Subaspek teknik penyajian memiliki kriteria antara lain (1) konsistensi sistematika sajian dalam bab artinya dalam teknik penyajian sesuai dengan asas yang memiliki bagian pendahuluan, bagian isi, serta bagian penutup (rangkuman, ringkasan), dan hal terpenting harus relevan dengan pokok bahasan materi dengan bidang study masing-masing sehingga mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik.

(2) kelogisan penyajian, artinya hal-hal yang disajikan dalam buku teks bersifat jelas, benar, akurat sesuai penalaran, dan masuk akal sehingga informasi yang dipaparkan dalam buku teks mudah diterima akal oleh peserta didik dan dapat digunakan pula acuan pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran.

(3) keruntutan penyajian, artinya Penyajian konsep disajikan secara urut, runtun mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.

Sub aspek pendukung penyajian memiliki kriteria (1) kesesuaian dan ketepatan ilustrasi, (2) Advance Organizer pada awal bab, artinya terdapat uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar, (3) peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab, (4) soal latihan pada setiap akhir bab (5) Rujukan/Sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar dan lampiran artinya sumber rujukan, informasi yang dijadikan acuan dalam buku teks berdasarkan perkembangan zaman saat ini atau kurikulum yang berlaku, (6) ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran.

Subaspek penyajian pembelajaran meliputi (1) keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik, (2) Komunikasi Interaktif, artinya penyajian materi bersifat interaktif, komunikatif dan partisipatif.

Subaspek Kelengkapan Penyajian meliputi (1) Pendahuluan, yang berisi tujuan penulisan buku teks, sistematika buku, cara pengajaran termasuk materi apa saja yang harus diberikan ke peserta didik untuk satuan masa pengajaran atau satu semester tertentu, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik, (2) Daftar Isi, yang memuat daftar halaman materi pembelajaran, (3) Glosarium, memuat istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis, (3) Daftar Pustaka, berisi daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel, tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs), (4) Indeks, meliputi merupakan daftar kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan.⁴ Penjelasan diatas dapat dilihat dari skema tabel berikut :

⁴ Bahrul Hayat, *Pedoman Sistem Penilaian Buku* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2001).

Tabel. 1.2

Sub Komponen	Butir Indikator
A. Teknik Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab 2. Kelogisan penyajian 3. Keruntutan penyajian
B. Pendukung Penyajian Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi 2. Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab 3. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab 4. Soal latihan pada setiap akhir bab 5. Rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran 6. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran
C. Penyajian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik 2. Komunikasi interaktif 3. Pendekatan ilmiah/saintifik 4. Variasi dalam penyajian
D. Kelengkapan Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Daftar isi 3. Glosarium 4. Daftar putaka 5. Indeks

c. Kelayakan Bahasa

Bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki suatu tatanan sistematis tersusun dari komponen dan kaidah bahasa yang digunakan dalam menyampaikan suatu informasi, ide, gagasan dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Jika dikaitkan dalam penilaian buku teks, maka kelayakan bahasa menjadi komponen yang terpenting dalam menjaga kualitas buku yang layak pakai dan baik karena buku merupakan sarana transfer informasi dan pengetahuan untuk peserta didik. Dengan kata lain, kelayakan bahasa dalam buku teks memiliki kriteria (1) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, (2) keterbacaan, (3) kemampuan memotivasi, (4) kelugasan, (5) koherensi dan keruntutan alur pikir, (6) kesesuaian dengan kaidah bahasa, (7) penggunaan istilah dan simbol/lambang.

Dalam perihal kesesuaian dengan perkembangan peserta didik memiliki makna (1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, (2) kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik. Adalah kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik dalam menjelaskan konsep dengan ilustrasi yang dapat diterima dan bersifat imajinatif dapat dibayangkan dan diterima peserta didik sesuai dengan tingkat pendidikan masing-masing.

Adapun subaspek keterbacaan meliputi keterpahaman peserta didik terhadap pesan. Keterbacaan dalam artian tingkat kemudahan bahasa yang digunakan dalam membaca suatu naskah dalam buku teks. Dan hal ini dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya panjang dan pendeknya suatu kalimat, pemilihan kata dengan pola dan gaya bahasa yang mudah difahami peserta didik, tata letak penulisan suatu kalimat, kepadatan kata atau kalimat dalam buku teks, bahasa yang digunakan pun menarik, lugas, mudah, jelas dan lazim dalam komunikasi secara tulis dan lisan.

Subaspek kemampuan memotivasi meliputi memiliki makna kemampuan memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis. Bahasa yang digunakan membangkitkan semangat, rasa keingintahuan, rasa senang ketika peserta didik membacanya, mendorong untuk selalu berfikir, menganalisa dengan gaya penalaran masing-masing, mengasah kemampuan logika terhadap apa yang dianggap tidak tepat, serta mengerahkan otak dan tenaga dalam menentukan suatu hal.

Subaspek kelugasan merupakan (1) ketepatan struktur kalimat dan (2) kebakuan istilah. Kalimat yang digunakan dalam buku teks mewakili konten pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap memperhatikan dan sesuai tata kalimat atau pola kaidah yang baku. Disisi lain istilah yang digunakan pun harus sesuai dengan istilah yang telah dibakukan serta padanan kata yang penjabarannya ada dalam glosarium.

Subaspek koherensi dan keruntutan alur bahasa, meliputi (1) ketertautan antara bab/sub bab/kalimat/alinea, (2) keutuhan makna dalam bab/sub bab/ alinea. Artinya, adanya kerangka dasar yang menjadi pengarah jalan pikiran ketika membaca suatu buku teks, mulai dari bab, sub bab hingga kalimat dan pembahasan didalam buku teks harus runtut dan selalu berkaitan agar mudah dipahami secara logika oleh peserta didik.

Sub aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa bermakna ketepatan dengan tata bahasa. Dapat dikatakan bahwa dalam penulisan kata maupun kalimat dalam buku teks harus memenuhi aturan yang baku dan sesuai dengan tatanan kaidah bahasa yang baik dan benar yang telah ditetapkan.

Sub aspek penggunaan istilah dan simbol/lambang, artinya harus konsisten dan mengikuti pagu dalam penggunaan istilah, symbol/lambang. Penggunaan istilah ini menggambarkan suatu konsep yang harus konsisten antar bagian/bab dan subbab dalam buku agar tidak membingungkan peserta didik atau pembaca dengan berbagai asumsi. Disisi lain penggunaan simbol/lambang menggambarkan simbol atau ikon harus konsisten antar-bagian dalam buku.

Penjelasan diatas dapat kita perhatikan melalui tabel berikut ini :

Tabel. 1.3

Sub Komponen	Butir Indikator
A. Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik 2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memotivasi peserta didik 2. Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat 2. Kebakuan istilah
E. Koherensi Dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea 2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea
F. Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. Ketepatan tatabahasa
G. Penggunaan Istilah Dan Simbol/Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah 2. Konsistensi penggunaan simbol/lambang

d. Kelayakan Kegrafikan

Kelayakan kegrafikan merupakan bagian dari buku pelajaran yang berkenaan dengan fisik buku, seperti cover depan dan belakang buku, ukuran buku yang disesuaikan dengan masing-masing tingkatan pendidikan, ukuran kertas yang digunakan, cetakan, pemilihan dan ukuran huruf, pemilihan warna, keindahan dan kesesuaian ilustrasi, teknik penomoran halaman, kualitas kertas dan penjilidan buku, halaman judul, tabel, dll. demikian halnya karena Masalah aspek grafika juga berkaitan dengan aspek keterbacaan buku pelajaran.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif Content Analysis. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dari bulan November 2017 sampai April 2018 dengan objek penelitian adalah buku teks bahasa arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah dan Al-'Ashri. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti dalam mengunpulkan data melalui angket yang diajukan dan dilengkapi oleh guru bahasa arab SMA Al-Fatah Buduran Kelas X dan Guru SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Kelas X untuk memperoleh data dan informasi terkait kualitas dan kelayakan isi, penyajian dan bahasa, dokumentasi terkait penilaian kualitas buku teks bahasa arab dan tempat penelitian, studi pustaka.

Peneliti melakukan analisa data dengan mempersiapkan lembar penilaian buku teks yang dibuat dengan memperhatikan aspek kajian isi, penyajian, dan bahasa yang mengacu pada instrumen penilaian buku pelajaran dari Pusat Perbukuan Depdiknas.⁵ Kemudian lembar penilaian tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Setelah tervalidasi, maka lembar penilaian yang disiapkan peneliti untuk diisi oleh peneliti (penilai 1), guru bahasa arab SMA Muhammadiyah 3 Tulangan kelas X (Penilai 2), dan guru bahasa arab SMA al-Fattah Buduran kelas X (Penilai 3).

Adapun kriteria penskoran standart aspek kajian isi, penyajian dan bahasa berdasarkan Pusat Perbukuan Depdiknas adalah sebagai berikut:

- a. Skor 7 : jika makna dari semua kata kunci dalam suatu indikator ditemukan dan penilai memperlihatkan indikator yang dimaksud.
- b. Skor 5 : jika lebih dari 50% makna dari semua kata kunci dalam suatu indikator ditemukan dan penilai dapat mengusulkan suatu perbaikan.
- c. Skor 3 : jika kurang dari 50% makna dari semua kata kunci dalam suatu indikator ditemukan dan penilai dapat mengusulkan suatu perbaikan.
- d. Skor 1 : jika makna dari kata kunci tidak ditemukan dan penilai dapat mengusulkan saran untuk perbaikan.

Setelah diperoleh skor pada setiap indikator sub aspek, selanjutnya persentase skor tiap sub aspek dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh tiap sup aspek}}{\text{Jumlah skor maksimal tiap sup aspek}} \times 100\%$$

⁵ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, "No Title," n.d., <http://puskurbuk.net/web/lain-lain/bukutekspelajaran.html>.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1) Buku Teks Bahasa Arab *al-'Ashri*

a) Persentase Skor Buku Teks Bahasa Arab *al-'Ashri* Pada Aspek Isi/Materi

Diketahui hasil penelitian pada sub aspek kelengkapan materi, buku teks *al-'Ashri* memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria baik, yaitu 79,46%. Adapun dalam buku *al-'Ashri* kelas X, materi yang disajikan telah sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar bahasa arab kelas X yang tertera diawal sebelum pembahasan materi pembelajaran. Namun perlu diamati dengan seksama, beberapa perihal dibawah ini yang perlu dilakukan perbaikan agar sesuai dengan kurikulum yang sedang berjalan saat ini, diantaranya dari aspek materi adalah :

- a. Hakikatnya konsep nahwu yang seharusnya dipaparkan didalam bab I adalah Isim Isyarah, dan Istifham, namun yang tertuang dalam Bab I tersebut hanya pemaparan tentang Isim Isyarah secara Singkat, maka perlulah adanya penambahan definisi secara detail dan disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar,
- b. Pada hal. 10, 21 materi tanpa memberikan contoh soal pada latihan, sehingga alangkah baiknya untuk perbaikan atau revisi selanjutnya diberikan contoh soal yang dapat memberikan gambaran peserta didik dalam melakukan latihan-latihan soal secara baik kelompok maupun individu.
- c. Konsep nahwu yang seharusnya dipaparkan didalam bab II adalah *al-Asma', Dhomir, Munfashil dan Jumlah Ismiyah*, namun yang tertuang dalam Bab II tersebut hanya pemaparan sekilas tentang *Dhomir Munfahsil* secara Singkat, maka perlulah adanya penambahan definisi secara detail dan disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain hal tersebut ditemukan beberapa kesalahan tulisan pada hal. 15 tabel muannats yang seharusnya *Ana Tilmidz* tertulis *Ana Tilmidzatun, Hiya Ustadz* seharusnya *Hiya Ustadzatun*.
- d. Pada hal. 21 kalimat perintah yang digunakan terdapat kesalahan, tertulis *Isim Isyarah* dan seharusnya adalah *dhomir Munfashil*.
- e. Temuan beberapa kesalahan penulisan pada hal. 27 tabel mudzakkar yang seharusnya *Hadzihi Qolamuka* tertulis *Hadzihi Qolamuki*.
- f. Kekurangan pada bab IV&V adalah tidak memunculkan materi qiroah/*Maharah Qiro'ah*. Untuk maharah kitabah teraplikasikan melalui tadribat-tadribaat.

- g. Gambar yang ditampilkan dalam bab IV ini adalah alangkah baiknya bukan gambar tokoh kartun namun tokoh-tokoh pejuang islam yang memberikan spirit berjuang dalam hal ma'ruf.
- h. Menurut peneliti latihan-latihan yang ada dalam bab V untuk tingkatan SMA/MA perlu adanya penambahan agar lebih mengasah kreatifitas siswa misalkan adanya *Lu'bah al-Lughowiyah* atau bermain peran dengan menggunakan bahasa arab sederhana.

b) Persentase Skor Buku Teks Bahasa Arab *al-'Ashri* Pada Aspek Penyajian

Diketahui bahwa hasil penelitian pada sub aspek Penyajian ini terdiri dari tujuh aspek indicator. Pertama, pada aspek tujuan, buku teks *al-'Ashri* kelas X ini memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria baik, yaitu 64,28%. Adapun tujuan pembelajaran secara eksplisit tidak dipaparkan dalam muqoddimah atau pendahuluan buku ini, namun secara implisit dapat diketahui melalui standart kompetensi dan kompetensi dasar atau KI dan KD. Selain hal tersebut dapat dilihat pula melalui proses pembelajaran dimana mulai maharah *istima'*, *kalam*, *qiro'ah* dan *kitabah* dengan menyisipkan qowaid yang terdapat pada susunan kalimat. Namun kami temukan beberapa dari qowaid yang akan dipelajari kurang detail penjelasan dan contoh yang diberikan, sehingga perlu adanya revisi perbaikan agar baik qowaid maupun kalimat yang paparkan dalam buku *al-'Ashri* dapat dipahami seluruh peserta didik. Disisi lain tujuan pembelajaran harus tertulis ditiap awal bab, hal ini memberikan pengaruh kepada peserta didik untuk lebih tertarik dan rasa keingintahuannya tinggi dengan apa yang akan dipelajari dalam bab-bab materi bahasa arab selanjutnya.

c) Persentase Skor Buku Teks Bahasa Arab *al-'Ashri* Pada Aspek Bahasa

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel (1.7), diketahui bahwa pada aspek bahasa dari sub aspek penggunaan tatanan bahasa yang baik dan benar, buku teks *al-'Ashri* memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria sangat baik, yaitu 98,21%. Penggunaan tatanan bahasa yang disajikan dalam buku bahasa arab *al-'Ashri* adalah bahasa arab fusha, tatanan penyusunan kalimat pun sesuai struktur bahasa arab yang benar, namun peneliti disini menemukan beberapa kekeliruan dalam hal penulisan kata, diantaranya : تَمَسَّحُ : تَمَسَّحُ، أَنَا : أَنَا

أَحْمَدُ : أَنَا أَحْمَدُ .

2) Buku Teks Bahasa Arab *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah*

a) Persentase Skor Buku Teks Bahasa Arab *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* Pada Aspek Isi/Materi

Diketahui bahwa hasil penelitian pada sub aspek kelengkapan materi, buku teks *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria sangat baik, yaitu 99,40%. Adapun dalam buku *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* kelas X, materi yang disajikan telah sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar bahasa arab kelas X yang tertera pada penjelasan diawal sebelum pembahasan materi pembelajaran. Adapun konsep dan abstraksi buku ini adalah topic yang dibahas untuk kelas X 4 topik (4 dars), yaitu semester (I) topic *Ta'aruf*, dan topic *al-Hayah al-'Ailah*, sedangkan untuk semester II adalah topic *al-Hiwayah* dan *al-Mihnah*. Dari keempat topic tersebut dikembangkan sesuai dengan tingkat berfikir siswa MA. Adapun muatan materi dalam buku *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* tersusun sistematik dan procedural sesuai dengan konsep yang canangkan. Mengingat kurikulum yang saat ini sedang berjalan adalah mengintegrasikan PPK dalam kurikulum 2013, sehingga buku ini harus di *Upgrate* menyesuaikan dari segi KI & KD, tujuan pembelajaran dan yang lain-lain sebagaimana aturan yang yang dikeluarkan *Kemendikbud*.

b) Persentase Skor Buku Teks Bahasa Arab *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* Pada Aspek Penyajian

Pada sub aspek Penyajian ini terdiri dari tujuh aspek indicator. Pertama, pada aspek tujuan, buku teks *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* kelas X ini memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria baik, yaitu 85,71%. Adapun tujuan pembelajaran pada buku *ta'limul al-lughoh al-'arobiyah* tertulis pada bagian pendahuluan, berisi penjelasan secara global/umum seorang peserta didik memiliki tiga kompetensi, yaitu kompetensi bahasa (linguistic), kompetensi komunikatif dan kompetensi budaya arab islami yang dihasilkan dari penguasaan 4 keterampilan dasar dan 3 unsur kebahasaan (*al-ashwat, mufradat dan tarkib*). Sedangkan urutan kegiatan yang dijabarkan pada setiap materi disusun secara berurutan dimulai dari *taqdim* berupa hiwar atau ungkapan-ungkapan bahasa arab hal ini ditujukan agar peserta didik dapat mendengar dan mengulangi ungkapan bahasa arab tersebut baik secara individu maupun kelompok dengan memperhatikan intonasi dan makhroj pelafalan bahasa arab, menceritakan alur cerita dari hiwar tersebut dan bentuk

uraian kegiatan lainnya yang berhubungan dengan istima dan kalam, dilanjutkan dengan mufradat, tarkib, latihan-latihan hiwar yang bervariasi, wacana qiroah serta drill qiroah dan kitabah, serta dilengkapi pula diakhir bab kedua (dalam satu tema) latihan istima serta pelajaran tambahan yang berisi ungkapan-ungkapan tambahan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan konteks materi/pembahasan pada bab tersebut, sehingga diharapkan peserta didik dapat berkomunikasi aktif berbahasa arab. Sebagai bahan perbaikan, untuk tujuan pembelajaran perlu dijabarkan di setiap bab yang akan dipelajari, hal ini akan mendorong rasa keingintahuan siswa tentang hal yang akan dipelajari dalam bahasa arab.

Dalam aspek materi dan kemampuan prasyarat yang telah dimiliki peserta didik (*preknowledge*) ini tergolong kriteria kurang baik dengan skor 42,85%. Dalam buku *ta'limul lughoh al-arobiyah* ini tidak menyebutkan atau menyediakan kolom dimana untuk mereview pelajaran yang lalu, hal ini lebih ditekankan kepada masing-masing pendidik atau guru untuk lebih berkreasi, inovatif dalam pembelajaran, artinya sebelum memulai pelajaran baru guru dapat mereview pelajaran minggu lalu sebagai upaya mengetahui pemahaman dan keterampilan yang sudah dikuasai peserta didik sebelumnya. Peneliti memberikan masukan agar ada beberapa pertanyaan diawal atau kata-kata ajakan yang mendorong keingintahuan siswa terhadap apa yang akan dipelajari saat ini atau sebentar lagi dikelas, dimana dikemas dalam bentuk kolom (kolom berisi tujuan pembelajaran, dan khutuh at-tadris)

Selanjutnya, berbicara pada aspek pendukung penyajian materi. pemerolehan skor rata-rata pada aspek ini adalah 92,85% dengan kriteria sangat baik. Dalam hal pendukung penyajian materi diantaranya, terdapat ketepatan dan kesesuaian ilustrasi dengan topic pembahasan seperti pada bab *Ta'aruf* menampilkan ilustrasi gambar bithoqoh tholabah, mufradat bulan-bulan dalam setahun dihadirkan dalam bentuk kalender, asal kenegaraan siswa atau seseorang dihadirkan dengan peta yang dapat mendukung pemahaman peserta didik ketika proses pembelajaran dilakukan. Hal lainnya lagi, dapat memberikan pesan moral islami melalui gambar seorang siswi yang mengenakan jilbab dan guru laki-laki yang mengenakan baju koko dan peci sebagai symbol keislaman. Ditemukan pula beberapa gambar yang kurang memberikan pewarnaan terhadap arti yang dituju dikarenakan gambar yang sifatnya hitam putih dan terkadang blur.

Disisi lain menurut peneliti alangkah baiknya jika sub bab untuk setiap keterampilan bahasa dan unsur kebahasaan dilengkapi dengan gambar yang mengarah kepada hal tersebut. Begitu pula kata-kata motivasi yang dapat membangkitkan ghiroh belajar bahasa arab belum terbaca didalam buku ini. Secara umum dapat disimpulkan bahwa ilustrasi gambar yang dihadirkan dalam bab 1-8 telah memenuhi kualifikasi 93% sesuai dengan topic pembahasan. Untuk peta konsep teori atau materi dihadirkan diawal namun kesimpulan belum dimunculkan diakhir bab atau pembahasan. Sisi lainnya, penambahan sub bab pada setiap keterampilan bahasa dan unsur kebahasaan dilengkapi dengan gambar yang mengarah kepada hal tersebut. Begitu pula dilengkapi kata-kata motivasi yang dapat membangkitkan ghiroh belajar bahasa arab.

Berbeda halnya dengan aspek penyajian pembelajaran. Penyajian pembelajaran dalam buku *ta'limul lughoh al-arobiyah* memberikan peran aktif kepada peserta didik untuk terus melakukan komunikasi baik lisan maupun tertulis, artinya mendorong siswa untuk menuangkan ide pemikiran yang dimiliki peserta didik, mereka diarahakan dan dituntut untuk selalu aktif dikelas, maka sudah menjadi kewajiban seorang guru atau pendidik melakukan pembelajaran yang inovatif, membangun motivasi untuk belajar, menjadikan suasana kelas menyenangkan sehingga pelajaran dapat diterima dengan mudah. Disisi lain, latihan-latihan soal yang disajikan bervariasi serta tidak monoton dalam satu macam saja, mendorong rasa keingintahuan tinggi para peserta didik untuk mengetahui makna dari hiwar atau qiro'ah dan penyelesaian latihan-latihan soal. Karena dalam buku *ta'limul lughoh al-arobiyah* adalah setting kurikulum 2008 atau KTSP maka seorang guru atau pendidik bahasa arab menggunakan pendekatan saintifiknya dalam pembelajaran bahasa dengan mempraktekkan kurikulum yang berjalan saat ini.

Untuk aspek kelengkapan penyajian dalam buku *ta'lim al-lughoh al-'arobyah* ini memperoleh skor 77,14% dengan kriteria baik. Kelengkapan penyajian dalam buku *ta'limul lughoh al-arobiyah* ini adalah pendahuluaan yang berisi tujuan pembelajaran, penyusunan buku, abstraksi materi pembelajaran, dan metode pembelajaran, daftar isi, mufradat, refrensi, dan glosarium. Sedangkan Indeks tidak ada dalam buku *ta'limul lughoh al-arobiyah* ini dan masukkan dari peneliti agar refrensi yang digunakan dalam penyusunan buku *ta'limul lughoh al-arobiyah* kelas X (versi revisi) bisa diupdate dan menggunakan jurnal atau buku-buku terkait dalam kurun waktu minimal 5 tahun sebelum tahun ini.⁶

Indicator selanjutnya adalah, dalam aspek kebermaknaan (meaningful) dan manfaat (useful) yang memperoleh kriteria sangat baik dengan skor rata-rat 85,71%. Penyajian materi dan topic – topic bab 1-8 dalam buku *ta'limul lughoh al-arobiyah* ini adalah materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, atau kegiatan yang biasa dilakukan dan dekat dengan lingkungan peserta didik baik dilingkungan sekolah, keluarga atau pribadi. Salah satu contohnya pesan moral seorang siswi menggunakan jilbab, sehingga diharapkan memberikan pengaruh atau perubahan positif kepada peserta didik serta terbentuknya karakter yang melekat pada jiwa peserta didik. Sekaligus ketika mempelajari bahasa arab, tidak hanya menjadi sebuah materi yang dipelajari dalam kelas, namun menjadi sebuah kesadaran tersendiri bagi peserta didik untuk menguasai dan mengimplementasikan bahasa agama kita, bahasa arab dalam kehidupan kita.

Dalam hal kode etik, tata krama, hak cipta, dan gender dalam penyajian materi mendapatkan kriteria sangat memuaskan atau baik dengan skor rata-rata dari kedua peneliti 100%. Sebagai gambaran umum bahwa dalam buku bahasa arab *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* kelas X ini tidak ditemukan penyajian yang melanggar kode etik, tata krama, dan tidak pula memunculkan salah satu gender yang unggul terhadap gender yang lain.

c) Persentase Skor Buku Teks Bahasa Arab *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* Pada Aspek Bahasa

Diketahui bahwa pada aspek bahasa dari sub aspek penggunaan tatanan bahasa yang baik dan benar, buku teks *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria sangat baik, yaitu 99,4%. Penggunaan tatanan bahasa yang disajikan dalam buku bahasa arab *al-Ashri* adalah bahasa arab fusha, tatanan penyusunan kalimatpun sesuai struktur bahasa arab yang benar, masukan jika lebih baik seluruh kalimat bahasa arab yang ada dalam buku tersebut menggunakan harokat lengkap, dan ditemukan beberapa kekeliruan dalam hal penulisan kata, diantaranya :

1. فِي كَمْ السَّاعَةِ ؟ : كَمْ السَّاعَةُ ؟
2. عُرْفَةُ الْأَكْلِ : عُرْفَةُ الْأَكْلِ
3. جَنَاحُ الصَّخَّافَةِ : جَنَاحُ الصَّخَّافَةِ

5. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Buku Teks Bahasa Arab *al'-Ashri* kelas X untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah terbitan PT. DMU sudah memenuhi standar aspek kajian isi/materi, penyajian, dan bahasa berdasarkan BSNP. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor pada aspek kajian isi/materi 85,03%, aspek penyajian 78.05%, dan aspek bahasa 90.62%. Dari ketiga hasil prosentase tersebut, maka buku *al'-Ashri* dikatakan memenuhi kriteria baik sesuai BSNP.

Buku Teks Bahasa Arab *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* kelas X untuk SMA/SMK/MA karya Dr. D. Hidayat dengan penerbit Pt. Toha Putra sudah memenuhi standar aspek kajian isi/materi, penyajian, dan bahasa berdasarkan BSNP. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor pada aspek kajian isi/materi 95,64%, aspek penyajian 81,82%, dan aspek bahasa 96,49%. Dari ketiga hasil prosentase tersebut, maka buku *Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyah* dikatakan memenuhi kriteria sangat baik sesuai BSNP.

Referensi

- Al-Khauili, Muhammad Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Bassan, 2010.
- Douglas, Brown H. "Teaching by Prinsiples: An Interactive Aproach to Language Pedagogy, 2nd Edition, (San Francisco State University)." *Journal Al-Bayan "Pendidikan Bahasa Arab"* 07, no. 02 (n.d.).
- Hayat, Bahrul. *Pedoman Sistem Penilaian Buku*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2001.
- Imamah, RN. "Kelayakan Buku Teks Matematika Kelas VII Kurikulum 2013," n.d.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Perbukuan, Pusat Kurikulum dan. "No Title," n.d. <http://puskurbuk.net/web/lain-lain/bukutekspelajaran.html>.